

**PENGARUH PENYULUHAN TABLET FE TERHADAP PENGETAHUAN  
REMAJA PUTRI TENTANG TABLET FE DI DESA NGEMPLAK  
KECAMATAN GEBANG KABUPATEN PURWOREJO**

**Nurma Ika Zuliyanti<sup>1</sup>, Ulfah Hidayati<sup>2</sup>, Miftahu Rofingatul Karomah<sup>3</sup>,  
Ria Arviyani<sup>4</sup>, Sri Mulyani<sup>5</sup>**

Institut Teknologi Bisnis Dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia

Jl. Soekarno-Hatta, Borokulon, Banyuurip, Purworejo

[nurma.iz@ibisa.ac.id](mailto:nurma.iz@ibisa.ac.id)

**ABSTRAK**

Berdasarkan dari studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Ngemplak Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo didapatkan data 21 remaja putri, 16 remaja putri tidak mengetahui tentang tablet Fe dan 5 remaja putri sudah mengetahui tentang tablet Fe. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tablet FE terhadap pengetahuan remaja putri tentang tablet FE di Desa Ngemplak Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo. Jenis penelitian ini adalah *Rancangan pre eksperimental dengan Rancangan One Grup Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 50 remaja putri. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin diperoleh sampel 21. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Waktu penelitian pada tanggal 6 September - 17 September 2023. Analisis data menggunakan *uji Paired t test*. Dimana hasilnya menunjukkan ada pengaruh jika ( $p > 0,05$ ) untuk variabel penyuluhan ( $p$  value : 0,000), pengetahuan ( $t$  : -8,919).

**Kata Kunci** : Penyuluhan, Pengetahuan, Tablet fe

**ABSTRACT**

*Based on a preliminary study conducted in Ngemplak Village, Gebang District, Purworejo Regency, data was obtained for 21 young women, 16 young women did not know about Fe tablets and 5 young women already knew about Fe tablets. The aim of this research was to determine the effect of FE tablet counseling on young women's knowledge about FE tablets in Ngemplak Village, Gebang District, Purworejo Regency. This type of research is a pre-experimental design with a One Group Pretest-Posttest Design. The population in this research was 50 young women. Determining the number of samples using the Slovin formula obtained a sample of 21. The sampling technique used purposive sampling. The research time was September 6 - September 17 2023. Data analysis used the Paired t test. Where the results show that there is an influence if ( $p > 0.05$ ) for the counseling variable ( $p$  value: 0.000), knowledge ( $t$ : -8.919).*

**Keywords:** *Counseling, Knowledge, Fe Tablets*

## PENDAHULUAN

Remaja merupakan individu baik pria atau wanita yang berada pada masa transisi antara anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, psikis dan emosional. Menurut Kemenkes (2022) rentang usia remaja ialah 10-18 tahun. Perubahan fisik pada masa remaja akan mempengaruhi status kesehatan dan gizi remaja tersebut (Muliani, 2018). Remaja Putri merupakan golongan rentan dalam pemenuhan kebutuhan gizi. Kerentanan ini disebabkan pada masa tersebut terjadi perubahan dan perkembangan secara pesat ditandai dengan tibanya peristiwa menstruasi. Peristiwa menstruasi akan mengakibatkan kehilangan pasokan darah yang berpengaruh terhadap kesehatan remaja putri. Salah satu kebutuhan zat gizi yang perlu dipenuhi salah satunya zat besi. Zat besi merupakan zat gizi mikro yang sangat diperlukan terutama pada proses perkembangan dan pertumbuhan remaja putri. Apabila ini terjadi maka akan mengakibatkan masalah kesehatan yaitu anemia (Setiawan et al., 2022).

Prevalensi anemia tahun 2021 pada wanita usia produktif dengan rentang usia 15-49 tahun menurut WHO secara global adalah sebesar 29,9% (WHO, 2021), sedangkan di Indonesia proporsi anemia ibu hamil sebesar 46,9% dan anemia remaja sebesar 48,9%. Persentase prevalensi anemia di Provinsi Jawa Tengah yaitu 57,7% dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, karena persentasenya >20%. Sesuai dengan standar WHO, apabila prevalensi anemia pada suatu populasi lebih besar dari 20%, maka merupakan masalah kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2021). Tingginya angka kejadian anemia pada remaja putri dikarenakan masih banyaknya remaja putri yang tidak

terbiasa mengonsumsi tablet Fe saat menstruasi. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dalam mengonsumsi tablet Fe saat menstruasi masih rendah. Kesadaran konsumsi tablet Fe saat menstruasi tidak lepas dari informasi dan pengetahuan. Pengetahuan tentang tablet Fe yang baik dapat mempengaruhi konsumsi makanan yang baik sehingga mencapai status gizi yang baik. Penyuluhan tentang tablet Fe sangat penting untuk menambah pengetahuan remaja sehingga perlu diberikan penyuluhan agar dapat merubah perilakunya dalam mengonsumsi tablet Fe. Penyuluhan tentang tablet Fe masih belum dikenal di kalangan masyarakat luas khususnya remaja maka dari itu perlu adanya sosialisasi dan penyampaian tentang manfaat tablet Fe. Metode penyuluhan kesehatan merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi sehingga informasi yang diberikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh audien (Muliani, 2018).

Berdasarkan dari studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Ngemplak Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo didapatkan data 21 remaja putri, 16 remaja putri tidak mengetahui tentang tablet Fe dan 5 remaja putri sudah mengetahui tentang tablet Fe.

Berdasarkan masalah yang penulis temukan dari studi pendahuluan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Penyuluhan Tablet FE Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet FE Di Desa Ngemplak Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan *Preeksperimental* dengan *Rancangan One Grup Pretest - Posttest*.

Menurut Notoatmojo (2018) dikatakan variable adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan tentang tablet Fe. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri tentang tablet FE.

Tempat penelitian dilakukan di Dusun Krajan, Desa Ngemplak Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo.

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 6 September sampai 17 September 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik 3 bulan yang berada di Puskesmas Bruno. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang ada di wilayah Dusun Krajan, Desa Ngemplak, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo yang berjumlah 50 remaja putri. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive sampling* dengan jumlah sampel 21 remaja.

Data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan

| No    | Tingkat Pendidikan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------|--------------------|-----------|----------------|
| 1     | SD                 | 2         | 9,5            |
| 2     | SMP                | 4         | 19,0           |
| 3     | SMA/SMK            | 10        | 47,6           |
| 4     | PT/Kerja           | 5         | 23,8           |
| Total |                    | 21        | 100,0          |

penyuluhan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari daftar hadir remaja putri pada saat penyuluhan tablet fe.

Analisa data data data daam penelitian ini yaitu *Analisis Univariante* dan *Analisis Bivariate*. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau

berkorelasi (Notoatmodjo, 2018).

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Umur

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Umur

| No    | Umur        | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------|-------------|-----------|----------------|
| 1     | 10-15 tahun | 6         | 28,6           |
| 2     | 16-18 tahun | 9         | 42,9           |
| 3     | 19-20 tahun | 6         | 28,6           |
| Total |             | 21        | 100,0          |

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 16-18 tahun sejumlah 9 responden (42,9%), responden berumur 10-15 tahun dan berumur 19-20 tahun jumlahnya sama yaitu 6 responden (28,6%).

Dalam penelitian ini didapatkan umur responden mulai 10-20 tahun, sehingga pada variabel umur dibagi menjadi 3 kategori yaitu 10-15 tahun, 16-18 tahun dan 19-20 tahun. Setelah dilakukan penelitian dan telah dilakukan analisis univariat yang dibantu oleh program SPSS versi 20 dihasilkan bahwa sebagian besar responden berumur 16-18 tahun sejumlah 9 responden (42,9%), responden berumur 10-15 tahun dan berumur 19-20 tahun jumlahnya sama yaitu 6 responden (28,6%).

#### b. Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK sejumlah 10 responden (47,6 %) sebagian kecil responden berpendidikan SD sejumlah 2 responden (9,5 %).

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat pendidikan responden dibagi menjadi 4 kategori yaitu SD, SMP, SMA/SMK dan PT/Kerja. Setelah dilakukan penelitian dan telah dilakukan analisis univariat yang dibantu oleh program SPSS versi 20 dihasilkan bahwa

sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK sejumlah 10 responden (47,6%) dan sebagian kecil berpendidikan SD sejumlah 2 responden (9,5%).

2. Analisis Univariat

a. Pengetahuan Sebelum Diberi Penyuluhan

Tabel 3 Sebelum Diberi Penyuluhan

| Tingkat Pengetahuan | Frequency | Percent (%) |
|---------------------|-----------|-------------|
| Baik                | 5         | 23,8        |
| Cukup               | 12        | 57,1        |
| Kurang              | 4         | 19,0        |
| Total               | 21        | 100,0       |

Dari tabel 3 diketahui bahwa pengetahuan sebelum diberi penyuluhan sebagian besar responden berpengetahuan cukup berjumlah 12 responden (57,1%) dan sebagian kecil responden berpengetahuan kurang berjumlah 4 responden (19,0%) responden.

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat pengetahuan responden, peneliti membagi menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Setelah dilakukan penelitian dan telah dilakukan analisis univariat yang dibantu oleh program SPSS versi 20 dihasilkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan cukup yaitu 12 responden (57,1%), responden memiliki pengetahuan baik yaitu 5 responden (23,8%) dan responden memiliki pengetahuan kurang yaitu 4 responden (19,0%).

Menurut Fitriani (2014), penyuluhan tidak akan berhasil jika tidak memperhatikan beberapa faktor seperti waktu, tempat, dan bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada responden, tingkat pendidikan yang akan diberi penyuluhan, dan kondisi lingkungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi

Nurhikma Mahdi et al., (2023) yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pentingnya Konsumsi Tablet Fe dimana penelitian tersebut masih mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 29 responden (93%), berpengetahuan cukup 2 responden (7%).

b. Pengetahuan Setelah Diberi Penyuluhan

Tabel 4 Setelah Diberi Penyuluhan

| Tingkat Pengetahuan | Frequency | Percent (%) |
|---------------------|-----------|-------------|
| Baik                | 19        | 90,5        |
| Cukup               | 2         | 9,5         |
| Total               | 21        | 100,0       |

Dari tabel 4 diketahui bahwa pengetahuan setelah diberi penyuluhan sebagian responden berpengetahuan Baik berjumlah 19 responden (90,5%), responden berpengetahuan Cukup berjumlah 2 responden (9,5%).

Menurut Wawan & Dewi (2014), seseorang yang telah menerima pendidikan yang lebih baik atau lanjutan lebih mampu berpikir secara obyektif dan rasional. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi. Semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seseorang dengan pendidikan rendah tidak berarti mutlak memiliki pengetahuan rendah pula.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang tablet FE sesuai yang diharapkan, yaitu remaja putri mengalami peningkatan setelah diberikan penyuluhan. Melalui penyuluhan, remaja putri lebih memahami dan mengetahui tentang tablet FE.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Nurhikma Mahdi et al., (2023) yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pentingnya Konsumsi Tablet Fe dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa ada kenaikan dengan mayoritas berpengetahuan cukup 17 responden (55%), berpengetahuan baik 13 responden (42%) dan berpengetahuan kurang 1 responden (3%). Sehingga terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberi penyuluhan.

3. Analisis Bivariat

a. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet FE

Tabel 5 Paired Samples Statistik

| Pair |          | Std.  |    |           |
|------|----------|-------|----|-----------|
|      |          | Mean  | N  | Deviation |
| 1    | PreTest  | 68,10 | 21 | 12,194    |
|      | PostTest | 84,76 | 21 | 7,496     |

Dari tabel 5 diatas menjelaskan hasil statistik deskriptif pre test dan post test. Diperoleh rata-rata sebelum diberi penyuluhan sebesar 68,10 dan rata-rata setelah diberi penyuluhan sebesar 84,76. Rata-rata nilai pengetahuan mengalami peningkatan sebesar 16,66.

Tabel 6 Paired Samples Correlations

Dari tabel 6 diatas menjelaskan hasil korelasi antara pre test dan post test. Diperoleh nilai signifikansi sebesar ,000 < 0,05 sehingga terdapat hubungan antara pre test dan post test.

Tabel 7 Paired Samples Test

Dari tabel diatas diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar ,000 < 0,05, maka Ho

|                  | Mean    | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval of the Difference |         | t      | df | Sig. (2-tailed) |
|------------------|---------|----------------|------------|---|---------|--------|----|-----------------|
|                  |         |                |            | Lower                                     | Upper   |        |    |                 |
| PreTest-PosrTest | -16,667 | ,8,563         | 1,869      | -20,565                                   | -12,769 | -8,919 | 20 | ,000            |

ditolak dan Ha diterima sehingga Promosi kesehatan dalam bentuk penyuluhan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan (Notoatmojo, 2018).

Menurut Fitriani (2014), salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses penyuluhan adalah faktor penyuluh keberhasilan proses penyuluhan ini dikarenakan penyuluhan dilakukan dengan ceramah dengan menggunakan bahasa sehari-hari dan bukan menggunakan bahasa medis sehingga materi mudah dipahami. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, setelah dilakukan penyuluhan rata-rata nilai yang didapatkan oleh responden mengalami peningkatan, sehingga dapat dijelaskan bahwa setelah diberikan penyuluhan, para siswi menjadi lebih tahu, lebih mengerti, dan lebih memahami materi yang telah disampaikan pada saat penyuluhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andi Nurhikma Mahdi et al., (2023) berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pentingnya Konsumsi Tablet Fe, dengan hasil penelitian dari uji t dependen (paired t-test) untuk melihat perubahan perlakuan dengan

|                           | N  | Correlation | Sig. |
|---------------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 PreTest & PostTest | 21 | ,720        | ,000 |

membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media

poster. Didapatkan hasil selisih nilai rata-rata tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan sebesar 8,00 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 dengan taraf signifikan 0,05 sehingga dihasilkan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak jadi terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang pentingnya konsumsi tablet fe.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil karakteristik dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka ada pengaruh penyuluhan tablet fe terhadap pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe di Desa Ngemplak, Kecamatan Gebang dengan kenaikan selisih pada rata-rata nilai yang didapatkan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan sebesar 16,66 dan dapat diartikan pengetahuan remaja putri dalam mengetahui tentang tablet Fe mengalami peningkatan setelah diberi penyuluhan.

### SARAN

#### 1. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi data dan landasan teori peneliti selanjutnya. Semoga peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan dan mengembangkan penelitian ini dengan metode penelitian lain sehingga proses penelitian bisa lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

#### 2. Bagi Remaja Putri

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi kepada para remaja khususnya remaja putri untuk menambah pengetahuan tentang Tablet Fe.

#### 3. Bagi Desa Ngemplak

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi remaja putri, kepala desa, dan warga dalam memberikan penyuluhan tentang pengaruh penyuluhan tablet fe terhadap pengetahuan remaja putri.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andi Nurhikma Mahdi, Usman, & Hasiu, T. S. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pentingnya Konsumsi Tablet FE*. 06, 6–11.
- Fitriani. (2014). *Promosi Kesehatan*. Graha Ilmu.
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri. *Kementrian Kesehatan RI*, 22. <http://appx.alus.co/direktoratgiziweb/katalog/ttd-rematri-ok2.pdf>
- Muliani, S. (2018). *Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Tablet* (Vol. 01, Issue 2).
- Notoatmojo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Setiawan, Cahyani, Mulya, & Safitri. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal JPKEs*, 3(1), 1–9. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JPIKes/article/view/1662>
- Wawan, & Dewi. (2014). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.